

ABSTRAK
**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN MULTIKULTURAL SEBAGAI SARANA
PENGEMBANGAN NILAI-NILAI BHINNEKA TUNGGAL IKA PADA
PESERTA DIDIK**
(Studi Kasus di SMP Taruna Bakti Bandung)

Penelitian ini berawal dari keresahan peneliti terhadap permasalahan pengembangan nilai-nilai Bhinneka Tunggal Ika yang dimiliki oleh peserta didik yang beragam. Permasalah tersebut dapat memunculkan kerusuhan dan konflik yang dilatar belakangi oleh perbedaan suku, agama, ras dan golongan di Indonesia, hal tersebut dapat menimbulkan keretakan dalam persatuan dan kesatuan Indonesia. Melalui implementasi pendidikan multikultural yang demokratis dan berkeadilan serta tidak diskriminatif dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia, nilai keagamaan, nilai kultural, dan kemajemukan bangsa diharapkan dapat mengembangkan nilai-nilai Bhinneka Tunggal Ika peseta didik sehingga dapat mengatasi permasalahan tersebut. Implementasi tersebut terdapat di SMP Taruna Bakti Bandung yang menerapkan konsep pembauran dan pembelajaran yang multikultural. Tujuan penelitian ini untuk menggali dan mengkaji implementasi pendidikan multikultural di sekolah tersebut. Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif dengan metode studi kasus, untuk mengungkap dan mendalami fenomena di atas peneliti menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Temuan dalam penelitian ini adalah; 1) Perencanaan pendidikan jangka pajang dan tahunan di SMP Taruna Bakti Bandung memuat unsur agama, budaya dan budi pekerti. 2) Implementasi pendidikan multikultural ditandai dengan sekolah yang memberikan layanan pendidikan yang adil dan baik tanpa mempermasalahkan suku, agama, ras dan golongan peserta didik yang beragam. 3) Pengembangan nilai-nilai Binneka Tunggal Ika peserta didik dapat terjadi karena peserta terbiasa dengan lingkungan yang beragam, pembelajaran yang memasukan unsur keberagaman dan pengenalan berbagai unsur keberagaman dalam berbagai kegiatan sekolah. 4) Implementasi pendidikan multikultural telah berhasil mengembangkan nilai-nilai Bhinneka Tunggal Ika peserta didik dengan baik. 5) Dalam implemtasinya pendidikan multikultural mendapatkan berbagai kendala, solusi untuk kendala tersebut adalah dengan membangun kerjasama antara berbagai pihak di dalam dan di luar sekolah.

Kata Kunci: Pendidikan Multikultural, Bhinneka Tunggal Ika

ABSTRACT
**IMPLEMENTATION OF MULTICULTURAL EDUCATION AS THE
MEANS OF THE DEVELOPMENT OF BHINNEKA TUNGGAL IKA
VALUES IN STUDENTS**

(Case Study at Taruna Bakti Bandung Junior High School)

This research started from the researcher's uneasiness about the developmental problems of Bhinneka Tunggal Ika's values owned by various students. The problem is that there can be riots and conflicts based on ethnic, religious, racial, and group differences in Indonesia, which can cause a crack in the unity of Indonesia. The implementation of multicultural education that is democratic, fair, and non-discriminatory by upholding human rights, religious values, cultural values, and national pluralism is expected to develop the values of Bhinneka Tunggal Ika in students to overcome these problems. The implementation was found at Taruna Bakti Bandung Junior High School that implemented multicultural assimilation and learning concept. The purpose of this study is to explore and to assess the implementation of multicultural education in that school. The approach employed in this research was qualitative with case study method. To reveal and deepen the aforementioned phenomenon, the researcher used observation data collection technique, interview and documentation study. The findings in this study were; 1) Long-term and annual education planning at SMP Taruna Bakti Bandung contained elements of religion, culture, and character. 2) Multicultural education implications were characterized by the school providing good and fair educational services without questioning the diverse ethnic, religious, racial, and educational groups of the students. 3) Development of Bhinneka Tunggal Ika values of students could occur because the participants were familiar with diversity in environments, the learning that included the elements of diversity, and the introduction of various elements of diversity in various school activities. 4) The implementation of multicultural education had successfully developed students' values of Bhinneka Tunggal Ika well. 5) In its implementation, multicultural education encountered various constraints. The solution to those constraints was to build cooperation between various parties inside and outside school.

Keywords: Multicultural Education, Bhinneka Tunggal Ika